

GAMBARAN UMUM

Ranoyapo, Tomposo Baru, Maesaan dan Modinding. Lereng datar banyak diusahakan secara intensif untuk kegiatan pertanian seperti sawah, tegalan/hortikultura, dan perkebunan kelapa. Daerah yang memiliki kemiringan sebesar 15>25% menempati sekitar 32% dari luas total sedangkan kemiringan 25>40% menempati area sekitar 30% dan tersebar hampir di seluruh daerah perencanaan. Daerah dengan kemiringan >40% menempati luas sekitar 20% dari luas total. Penyebarannya di kecamatan Ranoyapo, Tomposo Baru, Maesaan, Motoling, Sinonsayang, Tenga, Tatapaan dan Tumpaan.

2.2 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi di Kabupaten Minahasa Selatan bila dilihat dari aspek kuantitas terbilang cukup baik karena perbandingan antara jumlah kendaraan dan jumlah prasarana jalan tidak kecil, hanya di dalam kota Amurang saja sering terlihat kepadatan lalu lintas tetapi apabila melihat keseluruhan Kabupaten Jumlah Prasarana kendaraan baik kendaraan perseorangan, kendaraan umum maupun angkutan-angkutan barang.

Jaringan transportasi yang saat ini ada di wilayah Kabupaten Minahasa Selatan yaitu jaringan transportasi jalan serta jaringan transportasi laut, danau, sungai dan penyeberangan. Sedangkan jaringan transportasi perkeretaapian dan transportasi udara sampai saat ini belum tersedia di wilayah Kabupaten Minahasa Selatan yang menjadi lokasi studi akan tetapi pembangunannya telah diarahkan di dalam RTRW Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2014-2034.

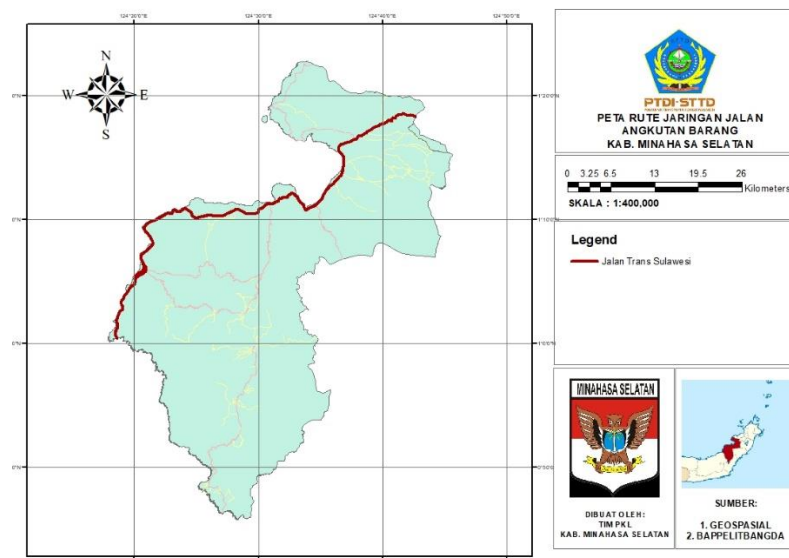
2.3 Kondisi Wilayah Kajian

2.3.1 Sarana

Kendaraan barang yang melewati di Kabupaten Minahasa Selatan berupa kendaraan bermotor truk kecil, truk sedang, truk besar, container, tronton, truk tangki, truk gandeng, truk tempel, pick up, dan mobil Box berdasarkan Laporan Umum Tim PKL Minahasa Selatan melalui survei RSI (*Road Side Interview*) yang dilakukan di kordon luar. Untuk hasil RSI di peroleh data asal angkutan barang dari zona internal ke eksternal dan sebaliknya dari zona eksternal ke zona internal.

2.3.2 Rute Angkutan Barang

Gambar II.2 merupakan peta rute jaringan jalan angkutan barang di Kabupaten Minahasa Selatan melewati Jalan Trans Sulawesi sepanjang 74,5 km.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan, 2023

Gambar II. 2 Peta Rute Angkutan Barang Kabupaten Minahasa Selatan

Pada dapat dilihat rute angkutan barang yang berada di Kabupaten Minahasa Selatan. Rute angkutan barang berfungsi sebagai jalur lintas angkutan barang dalam mendistribusikan barang dari luar ke dalam Kabupaten Minahasa Selatan, dari Dalam ke luar Kabupaten Minahasa Selatan maupun hanya sekedar melintasi Kabupaten Minahasa Selatan. Terdapat beberapa ruas jalan yang dilewati oleh Angkutan barang. Angkutan barang melintas keluar masuk dalam pergerakan distribusi barang dari maupun menuju Kabupaten Minahasa Selatan atau pun sekedar melintas untuk kegiatan distribusi barang dikarenakan ruas jalan di Kabupaten Minahasa Selatan adalah salah satu ruas menuju kota besar Manado dan Gorontalo sehingga letaknya sangat strategis.

2.3.3 Kondisi Wilayah Parkir di Wilayah Studi

Parkir angkutan barang pada bahu jalan jaringan lintas angkutan barang yang merupakan jalan yang berstatus nasional tidak diperbolehkan. Selain itu parkir di bahu jalan nasional dapat mengganggu ketertiban lalu lintas di jalan

karena dapat menghambat kelancaran lalu lintas. Berikut merupakan dokumentasi kendaraan angkutan barang yang parkir di bahu Jalan Trans Sulawesi.



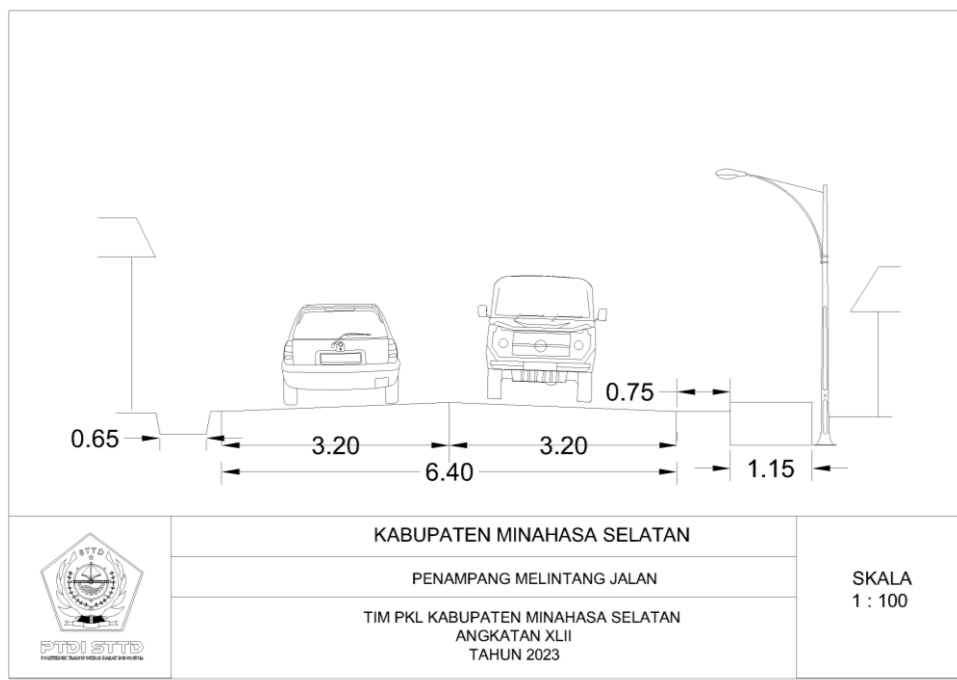
Gambar II. 3 Kendaraan Angkutan Barang Parkir di Tepi Jalan

Berikut ini merupakan table kinerja ruas jalan di Jalan Trans Sulawesi:

Tabel II. 1 Kinerja Ruas Jalan Trans Sulawesi

Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)
2134	0,50	38,74

Pada gambar dapat dilihat bahwa kendaraan truk sedang yang kelebihan muatan sedang parkir di depan warung dan memakan lebar efektif jalan sehingga dapat mengganggu ketertiban lalu lintas. Fungsi jalan pada ruas Jalan Trans Sulawesi adalah Jalan arteri dengan tipe jalan 2/2 UD. Tingkat pelayanan Jl. Trans Sulawesi adalah C yaitu stabil tetapi kecepatan dan gerak kendaraan diekendalikan. Berikut ini merupakan visualisasi penampang melintang dari Jalan Trans Sulawesi:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan, 2023

Gambar II. 4 Penampang Melintang Jl. Trans Sulawesi